

**PENGARUH RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA
KONTRAKTOR PROYEK PEMBANGUNAN EMBUNG DAN
SARANA/PRASARANA PENGENDALIAN BANJIR DI
KABUPATEN DHARMASRAYA**

TESIS



**IDRIS SARDI
NPM. 2110018312017**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TERKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2024

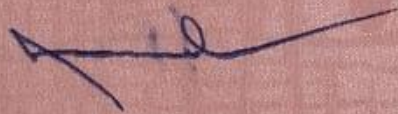
**PENGARUH RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA KONTRAKTOR
PROYEK PEMBANGUNAN EMBUNG DAN SARANA/PRASARANA
PENGENDALIAN BANJIR DI KABUPATEN DHARMASRAYA**

**IDRIS SARDI
NPM. 2110018312017**

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
TANGGAL 15 AGUSTUS 2024**

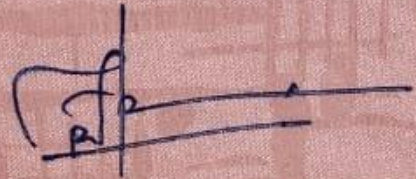
Mengetahui :

Pembimbing I



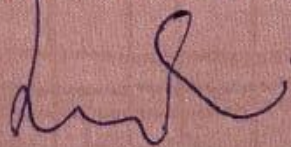
Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo., M.Sc

Pembimbing I



Dr. Riki Adriadi, S.T., M.T

**Program Studi Magister Teknik Sipil
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta**




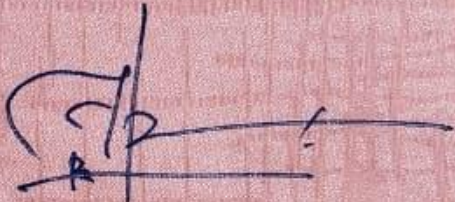
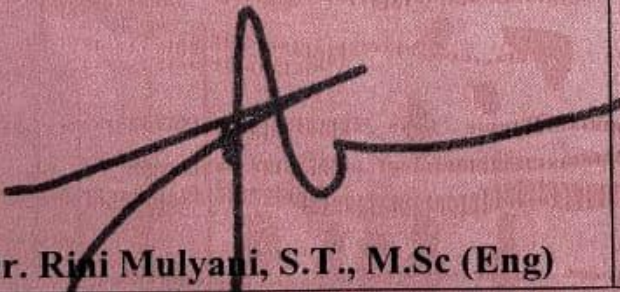



Dr. Khadavi, S.T., M.T

**PENGARUH RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA KONTRAKTOR
PROYEK PEMBANGUNAN EMBUNG DAN SARANA/PRASARANA
PENGENDALIAN BANJIR DI KABUPATEN DHARMASRAYA**

**IDRIS SARDI
NPM. 2110018312017**

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
TANGGAL 15 AGUSTUS 2024**

Tim Penguji :

<p>Ketua,</p>  <p>Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo., M.Sc</p>	<p>Sekretaris,</p>  <p>Dr. Riki Adriadi, S.T., M.T</p>
<p>Anggota</p>  <p>Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc (Eng)</p>	<p>Anggota</p>  <p>Dr. Dwifitra Y Jumas, S.T., MSCE</p>
<p>Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Teknik Sipil pada tanggal 15 Agustus 2024</p> <p>Plt Dekan,</p>   <p>Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc</p>	

ABSTRAK

PENGARUH RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA KONTRAKTOR PROYEK PEMBANGUNAN EMBUNG DAN SARANA/PRASARANA PENGENDALIAN BANJIR DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja kontraktor melalui inovasi rantai pasok pada proyek pembangunan embung dan sarana/prasarana pengendalian banjir di Kabupaten Dharmasraya. Proyek infrastruktur memerlukan koordinasi dan efisiensi tinggi dalam pelaksanaan. Inovasi dalam manajemen rantai pasok diidentifikasi sebagai salah satu faktor kunci untuk meningkatkan kinerja kontraktor, yang meliputi efisiensi waktu, biaya, dan kualitas hasil pekerjaan. Proyek pembangunan embung dan sarana/prasarana pengendalian banjir di kabupaten Dharmasraya terakhir terlihat cukup aktif namun demikian permasalahan keterlambatan penyelesaian pekerjaan seolah menjadi pewarna dalam laporan proyek-proyek tersebut. Selain itu, masalah lainnya adalah keterlambatan dalam mendatangkan material, hal tersebut disebabkan kurangnya perencanaan dan pengelolaan material dari kontraktor pelaksana. Ini adalah bukti yang cukup konkrit bahwa ada masalah dengan kinerja kontraktor pelaksanaan proyek tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor mempengaruhi rantai pasok konstruksi, menentukan faktor yang dominan dan menentukan hubungan antara rantai pasok (faktor X) terhadap kinerja kontraktor. Penelitian ini menggunakan metoda kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden yang dipilih adalah pihak-pihak yang terkait dalam proyek Pembangunan Embung dan Sarana/prasarana pengendalian banjir di kabupaten Dharmasraya Tahun Anggaran 2019-2022. Hasil penelitian ini adalah ditemukan 6 faktor yang mempengaruhi rantai pasok konstruksi. 6 faktor tersebut yaitu faktor material, faktor material, faktor prosedur dan perubahan harga, faktor keuangan, faktor proses dan rencana kerja, faktor pelaksanaan pekerjaan, dan faktor pengadaan dan pembayaran. Faktor yang memiliki pengaruh paling dominan adalah faktor material. Rekomendasi praktis yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan oleh kontraktor dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengoptimalkan kinerja proyek melalui inovasi rantai pasok yang efektif.

Kata kunci : *Kinerja Kontraktor, Inovasi Rantai Pasok*

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Batasan Masalah Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Pelaku Proyek Konstruksi	8
2.2. Supply Chan Management atau Rantai Pasok	9
2.2.1 Pengertian Supply Chan Management atau Rantai Pasok	9
2.2.2 Construction Supply Chain (CSC).....	10
2.2.3 Pengaruh Supply Chan Management (SCM) atau Rantai Pasok	11
2.2.4 Manfaat Supply Chan Management.....	12
2.3. Kinerja	14
2.3.1. Pengertian Kinerja.....	14
2.3.2. Faktor yang mempengaruhi Kinerja	15
2.4. Penelitian Terdahulu.....	21
2.5 Kesimpulan.....	27

2.6 Faktor Dan Variabel	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1. Pendahuluan	32
3.2. Pendekatan Penelitian.....	32
3.3. Tahapan Penelitian	34
3.4. Populasi dan Sampel/ Responden.....	35
3.5. Instrumen Penelitian.....	37
3.6. Pengolahan data Dan Analisis Data	40
3.6.1. Analisis Data Tujuan Pertama.....	40
3.6.2. Analisis Data Tujuan Kedua.....	42
3.6.3. Analisis Data Tujuan Ketiga	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1. Pendahuluan.....	50
4.2. Pengembalian Kuesioner	50
4.3. Analisa Data Tujuan Pertama.....	51
4.3.1 Uji Asumsi / KMO (Kaiser Mayer Oiken) and Bartlett's.....	51
4.3.2 Uji Validitas	51
4.3.3 Uji Reliabilitas	53
4.4. Analisa Data Tujuan Kedua.....	54
4.4.1. Measure Of Sampling Aduquaecy (MSA).....	54
4.4.2. Communalities	57
4.4.3. Menerangkan Nilai Variance (Total Variance Explained)...	59
4.4.4. Analisa Rotasi Matrik	60
4.4.5. Faktor Dominan	63
4.5. Analisa Data Tujuan Ketiga	64
4.5.1 Measurement Model Assessment (MMA).....	64

4.5.2 Hasil Evaluasi Model Struktural (Inner Model)	73
4.5.3 Hubungan atau Latent Variable	75
4.6. Pembahasan	76
4.6.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rantai Pasok Konstruksi pada Proyek Pembangunan Embung dan Sarana/prasarana Pengendalian Banjir di Kabupaten Dharmasraya	76
4.6.2. Faktor yang Paling Dominan Mempengaruhi Rantai Pasok Konstruksi pada Proyek Pembangunan Embung dan Sarana/ prasarana Pengendalian Banjir di Kabupaten Dharmasraya	78
4.6.3. Hubungan Antara Rantai Pasok (Faktor X) Terhadap Kinerja Kontraktor	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Faktor Dan Variabel Yang Mempengaruhi Rantai Pasok Konstruksi.....	28
Tabel 3. 1	Populasi Penelitian	35
Tabel 3. 2	Faktor Dan Variabel Yang Mempengaruhi Rantai Pasok Konstruksi.....	38
Tabel 3. 3	Nilai Cronbach's Alpha.....	42
Tabel 4. 1	Hasil Penyebaran Kuesioner	51
Tabel 4. 2	KMO and Bartlett's Test.....	51
Tabel 4. 3	Uji Validitas	52
Tabel 4. 4	Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4. 5	Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4. 6	Rekapitulasi Nilai Measure Of Sampling Adequacy (MSA)	55
Tabel 4. 7	Rekapitulasi Nilai Measure Of Sampling Adequacy (MSA) UjiKedua.....	56
Tabel 4. 8	Rekapitulasi Nilai Measure Of Sampling Adequacy (MSA) Uji Ketiga	57
Tabel 4. 9	Communalities.....	58
Tabel 4. 10	Total Variance Explained	59
Tabel 4. 11	Rotated Component Matrix	60
Tabel 4. 12	Pengelompokkan Faktor Baru Berdasarkan Analisis Faktor.....	61
Tabel 4. 13	Rotation Sum of Squared Loadings	63
Tabel 4. 14	Hasil Pengujian <i>Convergent Validity</i> (Tahap 1).....	66
Tabel 4. 15	Hasil Pengujian <i>Convergent Validity</i> (Tahap II)	67
Tabel 4. 16	<i>Discriminant Validity</i> dengan Metode <i>Fornell-Larcker Criterion</i>	70
Tabel 4. 17	<i>Discriminant Validity</i> dengan Metode <i>Cross Loadings</i>	71
Tabel 4. 18	<i>Discriminant Validity</i> dengan Metode Heterotrait-Monotrait Ratio	72

Tabel 4. 19	VIF (Variance Inflated Factors)	73
Tabel 4. 20	<i>R Square</i>	74
Tabel 4. 21	Effect Size (F-Square)	75
Tabel 4. 22	Latent Variable Covariances	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Konseptual <i>Construction Supply Chain</i> (O'Brien et al, 2002).....	11
Gambar 3. 1	Tahapan Penelitian Kuantitatif	34
Gambar 4. 1	Model Awal Penelitian	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman modern ini industri jasa konstruksi menjadi salah satu sektor yang sangat berperan dalam pergerakan roda perekonomian. Maka perlu adanya perhatian dan penanganan yang baik khususnya dalam pengelolaan proyek. Pada beberapa proyek seringkali ditemukan kualitas yang belum terpenuhi dan keterlambatan waktu penyelesaian proyek. Hal ini dikarenakan dalam proses konstruksi daya saing dan kinerja kontraktor sangat berpengaruh (Maddeppungeng, 2017).

Strategi perusahaan yaitu, inovasi, dan perencanaan aktivitas yang baik akan mendorong perusahaan tersebut memiliki daya saing. Untuk itu, perusahaan harus berkompetisi mencari solusi untuk meningkatkan daya saingnya. Salah satu aspek adalah mengelola MRP (*Manajemen rantai pasok*) untuk meningkatkan kompetisi dan kesuksesan perusahaan (Maddeppungeng, 2017).

Hasil wawancara dengan pihak owner yaitu SNVT PJSA WS. Batanghari Provinsi Sumatera Barat pekerjaan proyek pembangunan embung dan sarana/prasarana pengendalian banjir di kabupaten Dharmasraya terakhir terlihat cukup aktif namun demikian permasalahan keterlambatan penyelesaian pekerjaan seolah menjadi pewarna dalam laporan proyek-proyek tersebut. Selain itu, masalah lainnya adalah keterlambatan dalam mendatangkan material, hal tersebut disebabkan

kurangnya perencanaan dan pengelolaan material dari kontraktor pelaksana. Ini adalah bukti yang cukup konkrit bahwa ada masalah dengan kinerja kontraktor pelaksanaan proyek tersebut (SNVT PJSA WS Batanghari, 2022). Berikut uraian nama proyek yang mengalami keterlambatan pekerjaan dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1.1. Pekerjaan Yang Terlambat

No	Nama Pekerjaan	Tahun Anggaran	Nilai Kontrak	Keterlambatan (%)
1	Pembangunan Embung Padang Roco Kabupaten Dhamasraya	2019	7,473,653,000	6,980
2	Pembangunan Embung Trimulya Kabupaten Dhamasraya	2020	8,479,191,000	7.985
3	Pembangunan Sarana Pengendalian Banjir Batanghari hilir Kabupaten Dhamasraya	2020	13,230,717,000	8.171
4	Pembangunan Sarana Pengendalian Banjir Batang Siat Kabupaten Dhamasraya	2021	6,809,983,000	8.357
5	Rekontruksi Tebing Pengaman Sungai Batang Siat Kec. Koto Besar	2022	11,775,287,000	7.500

Berdasarkan observasi atau pengamatan penulis lakukan seperti adanya keterlambatan progres pekerjaan yang dilihat dari laporan mingguan dan untuk mengejar keterlambatan tersebut kontraktor harus bekerja lebih pada minggu-minggu berikutnya dengan melaksanakan percepatan pekerjaan. Untuk pekerjaan percepatan tersebut kontraktor akan mengeluarkan biaya yang lebih dibandingkan dengan bekerja

normal. seperti harus menerapkan kerja lembur. Dari uraian paragraf di atas bahwa ada masalah kinerja kontraktor pelaksana pada pelaksanaan proyek Pembangunan Embung dan Sarana/prasarana pengendalian banjir di kabupaten Dharmasraya. Hasil observasi dan laporan SNVT PJSA WS. Batanghari Provinsi Sumatera Barat mengindikasikan bahwa kinerja proyek tersebut dipengaruhi oleh pengelolaan rantai pasoknya hal tersebut dikarenakan selama pelaksanaan pekerjaan sulitnya mendatangkan material ke lokasi proyek salah satu material tersebut adalah galian c tanah timbun dan material Batu.

Sumber produksi galian c berada di Kabupaten Muaro yang memiliki jarak jauh dari lokasi proyek yang berada di Kabupaten Dharmasraya sehingga memicu keterlambatan material yang datang ke lokasi dan berdampak kepada keterlambatan pelaksanaan proyek (SNVT PJSA WS Batanghari, 2022).

Selain jauhnya lokasi pengambilan material, buruknya alur komunikasi antara kontraktor pelaksana dan suplayer juga memicu buruknya pengaruh rantai pasok yang berdampak kepada kinerja kontraktor pelaksana, sehingga keterlambatan proyek terjadi karena setiap memulai suatu item pekerjaan namun terpaksa tertunda karena material yang belum tersedia di lokasi proyek (SNVT PJSA WS Batanghari, 2022).

Keterlibatan berbagai pihak pada proses pelaksanaan konstruksi mengakibatkan seringkali ditemukan ketidakefisienan dan permasalahan di setiap tahapan proses konstruksi. Ketidakefisienan tersebut antara lain adalah biaya konstruksi yang kian waktu kian meningkat dan melebihi

anggaran, durasi pelaksanaan konstruksi yang melebihi waktu yang ditargetkan, kualitas konstruksi yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang diminta. Permasalahan koordinasi antar berbagai pihak yang terlibat sangat berpotensi menimbulkan *dispute* (Soepiadhy, 2011).

Beberapa kajian menyimpulkan bahwa masalah keterlambatan proyek konstruksi sebagiannya berhubungan dengan masalah rantai pasok (Utomo dkk., 2017). Bertelsen (2002) berpendapat bahwa pengelolaan rantai pasok konstruksi yang kurang baik cenderung berpotensi meningkatkan *cost overrun* 10%. Sementara Wisner dalam Sutoyo (2011) menyatakan bahwa pengelolaan rantai pasok dapat menurunkan biaya dan meningkatkan efisiensi. Temuan-temuan diatas menunjukkan bahwa kinerja proyek konstruksi berkaitan dengan kinerja rantai pasok di proyek tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “pengaruh rantai pasok terhadap kinerja kontraktor proyek Pembangunan Embung dan Sarana/prasarana pengendalian banjir di kabupaten Dharmasraya”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Atas dasar latar belakang diatas, pertanyaan penelitian yang dimunculkan adalah:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi rantai pasok konstruksi pada proyek Pembangunan Embung dan Sarana/prasarana pengendalian banjir di kabupaten Dharmasraya?

2. Apa faktor yang paling dominan mempengaruhi rantai pasok konstruksi pada proyek Pembangunan Embung dan Sarana/prasarana pengendalian banjir di kabupaten Dharmasraya?
3. Apakah ada hubungan antara rantai pasok (faktor X) terhadap kinerja kontraktor?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rantai pasok konstruksi pada proyek Pembangunan Embung dan Sarana/prasarana pengendalian banjir di kabupaten Dharmasraya.
2. Menentukan faktor yang paling dominan mempengaruhi rantai pasok konstruksi pada proyek Pembangunan Embung dan Sarana/prasarana pengendalian banjir di kabupaten Dharmasraya.
3. Menentukan hubungan antara rantai pasok (faktor X) terhadap kinerja kontraktor.

1.4 Batasan Masalah Penelitian

Agar dapat memberikan arah yang jelas dalam upaya mencapai tujuan dan dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada proyek Pembangunan Embung dan Sarana/prasarana pengendalian banjir di kabupaten Dharmasraya Tahun Anggaran 2019-2022.

2. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh rantai pasok terhadap kinerja kontraktor proyek Pembangunan Embung dan Sarana/prasarana pengendalian banjir di kabupaten Dharmasraya.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini merupakan pengembangan dari teori-teori yang ada dihubungkan dengan kenyataan dilapangan, dari hasil ini dapat ditarik suatu kesimpulan baru sehingga pada waktu yang akan datang dapat dikembangkan lebih lanjut.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan kontraktor, karena dari hasil yang diperoleh dapat diketahui konsep yang baik mengenai pengaruh rantai pasok konstruksi pada proyek Pembangunan Embung dan Sarana/prasarana pengendalian banjir di kabupaten Dharmasraya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah, diuraikan mengenai teori yang akan mendukung penelitian, sehingga dari teori yang dikemukakan pertanyaan penelitian yang diangkat dapat terjawab walaupun masih bersifat teoritis.

BAB III METODA PENELITIAN

Terdiri dari metode yang digunakan, populasi dan penentuan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, serta operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pengaruh rantai pasok terhadap kinerja kontraktor proyek Pembangunan Embung dan Sarana/prasarana pengendalian banjir di kabupaten Dharmasraya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya.